ANALISIS KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenihi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Laura Lempi Dohani

NIM. B1012211016

JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT



PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Laura Lempi Dohani
NIM	:	B1012211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Ketidakpatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Juli 2025

METERAI TEMPEL 16ANX035315060

(aura Lempi Dohani)
IM. B1012211016

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

PERATNGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Laura Lempi Dohani
Nim	: B1012211016
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembanggunan
Judul TA	: Analisis Ketidakpatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 September 2025

Laura Lempii Dohani

NIM. B1012211016

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

Analisis Ketidakpatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Laura Lempi Dohani
B1012211016

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 31 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP 196308151987031005	20/08/2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. NIP 196509211993031001	06/08/2025	
3.	Anggota Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M.,CIQaR. NIP 196108241987031003	06/08/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, (,)
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

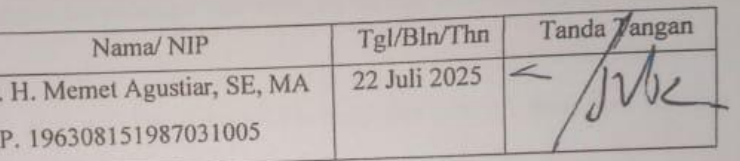
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Laura Lempi Dohani
NIM	:	B1012211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pontianak

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. H. Memet Agustiar, SE, MA NIP. 196308151987031005	22 Juli 2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Pengaruh Upah Minimum, PDRB dan PMDN terhadap Penyerapan tenaga kerja Kalimantan Barat" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku dosen penguji Pertama yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir.
6. Bapak Muz’an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas TanjungPura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik Dan PPAPK, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tanjung Pura Pontianak yang telah

memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa/i.

9. Keluarga penulis terutama orang tua tercinta, Bapak Hardianus Baneng dan Ibu Asanah serta saudara kandung tercinta Kelvin Rio, S.Kep., Angelina Sindi, S.M., dan Agnesia Santa Lola yang telah memberi dukungan hangat secara moril, materil, doa, cinta dan kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada program S1 Jurusan Ilmu Ekonomki Studi dan Pembangunan Universitas Tanjung Pura Pontianak.
10. Bang Petrus Nando dan Bang Sohin yang telah memberikan arahan dan dukungan
11. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan support dalam menyelesaikan tugas akhir (Loly Syahfitri, Enjelawati, Geby Johanita, Brigita Anggun).

Pontianak, 22 September 2025

Laura Lempi Dohani

NIM. B1012211016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karaktersitik wajib pajak yang menunggak pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Pontianak, mendeskripsikan faktor utama penyebab wajib pajak menunggak. Bentuk dari penelitian deskriptif dan eksploratif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kueisoner serta data sekunder yang di peroleh dari Bapenda Provinsi Kalimantan Barat, Bapenda Kota Pontianak dan Direktorat Lalu Lintas Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukan karakteristik wajib pajak yang menunggak pajak kendaraan bermotor roda dua adalah sebagian besar berusia 40 tahun ke atas dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA. Pekerjaan terbanyak adalah wirausaha, pendapatan dari wajib pajak rendah dengan jumlah tanggungan yang banyak. Penyebab wajib pajak menunggak pajak kendaraannya adalah masalah ekonomi, lupa tanggal jatuh tempo, sengaja tidak ingin bayar pajak dan selalu menunda-nunda dalam membayar pajak.

Kata kunci : Ketidakpatuhan wajib pajak, tunggakan pajak, Pontianak

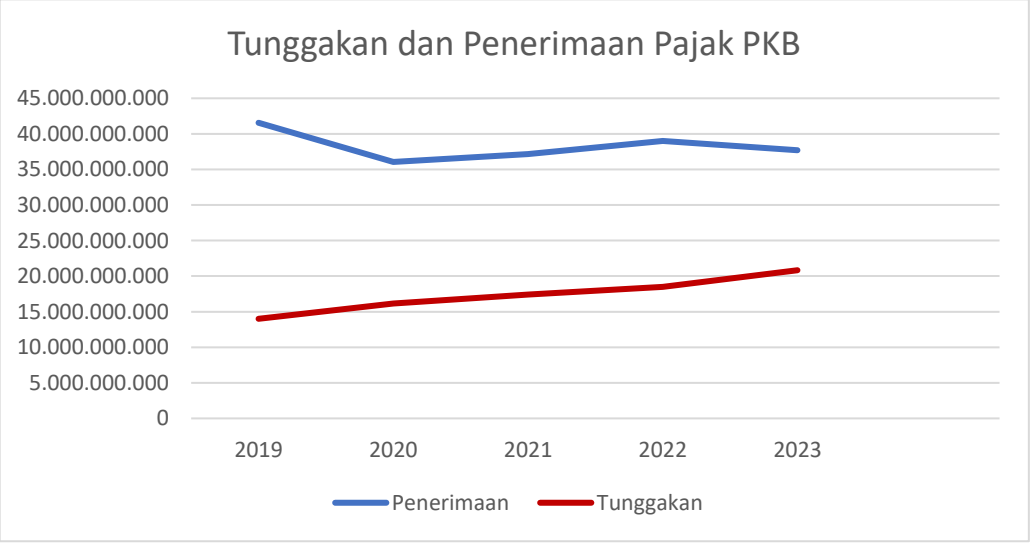
ANALISIS KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA PONTIANAK

RINGKASAN

Latar Belakang

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) ialah satu diantara lainnya yang merupakan bagian dari pajak daerah. Pajak tersebut diterima dan diatur oleh pemerintah daerah serta memberi kontribusi yang penting pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengumpulan PKB dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pendapatan Provinsi dengan menggunakan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT).

Realisasi dan Tunggakan
PKB Roda Dua Kota Pontianak
Tahun 2019-2023



Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat

Pada tabel 4 memperlihatkan bahwa realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua mengalami penurunan pada tahun 2020, ini disebabkan karena adanya pengaruh dari Covid-19 yang meganggu jalannya perekonomian masyarakat. Namun pada tahun 2021 realisasi pajak kendaraan bermotor roda dua perlahan mengalami peningkatan kembali. Sama dengan realisasi, tunggakan pajak kendaraan bermotor juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Salah satu aspek yang menyebabkan tunggakan pajak semakin meningkat ialah kurangnya tingkat kepatuhan para wajib pajak. Kepatuhan pajak mengacu pada tanggung jawab wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak tepat waktu. Maka dari itu, bisa diketahui bahwa kepatuhan wajib pajak mencerminkan kepatuhan kepada peraturan perpajakan. Tingkat kepatuhan pajak amat berhubungan dengan penerimaan negara atau daerah, semakin besar tingkat kepatuhan wajib pajak, semakin besar pula pendapatan negara atau daerah, terutama pada bidang perpajakan. Sebaliknya, apabila kepatuhan wajib pajak kecil, akan menyebabkan pendapatan negara atau daerah, terutama pada bidang perpajakan menurun (Marifah & Furqon, 2023).

Rumusan Masalah

Pernyataan Masalah

Banyaknya jumalah kendaraan bermotor roda dua dapat menjadi salah satu sumber penerimaan daerah, hal ini di iringi dengan peningkatan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di kota Pontianak. Namun selain itu, tunggakan pajak kendaraan bermotor roda dua juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Ini menandakan bahwa Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dalam membayar pajak masih tergolong rendah

Pertanyaan Penelitian

Bersumber pada penjelasan diatas, maka diformulasikan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1) Apa karakteristik wajib pajak menunggak pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Pontianak ?
2) Apa penyebab dari ketidakpatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Pontianak ?

Tujuan Penelitian

1) Mengidentifikasi karakteristik dari ketidakpatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di kota pontianak.
2) Mengidentifikasi penyebab dari ketidakpatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di kota pontianak.

Kontribusi Peneliti

1) Kontribusi teoritis

a) Diharapkan hasil riset ini bisa memberi kontribusi guna mengembangkan teori kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor dalam rangka mengoptimalkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

2) Kontribusi praktis

a) Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan bermanfaat untuk memperluas pemahaman peneliti tentang berbagai elemen yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, khususnya bagi pemilik kendaraan bermotor roda dua dikota pontianak.

b) Riset ini bisa berfungsi untuk referensi dan saran bagi kantor SAMSAT dikota Pontianak tentang apa saja yang menjadi faktor penyebab ketidakpatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di kota Pontianak. Sehingga, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua di kota Pontianak.

c) Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk peneliti berikutnya.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu deskriptif eksploratif, karena dalam penelitian ini lebih ingin mengetahui faktor penyebab wajib pajak dalam menunggak pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini termasuk kedalam jenis primer. Dalam riset ini, data primer yang digunakan diambil dari respons kuesioner yang disebar luaskan pada semua responden. Data primer Untuk riset ini diambil dari Pemilik Kendaraan Bermotor roda dua yang menunggak. Populasi yang dipakai dalam riset ini ialah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor roda dua yang menunggak di Kota Pontianak yaitu sebanyak 202.196 Wajib Pajak. Sampel harus representatif atau mewakili populasi agar kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Jumlah sampel yang ditetapkan bersumber pada rumus Solvin dengan sampling eror sebesar 10%. Bersumber pada perhitungan dengan memakai rumus solvin bisa diperoleh jumlah sampel yang wajib dipakai pada risset ini, yaitu sebanyak 99,95 atau dibulatkan menjadi 100 responden. Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudia peneliti akan mengolah dan menghitung presentasenya, kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Penelitian

Adapun karakteristik wajib pajak kendaraan bermotor roda dua yang menunggak dari kuesioner yang didapatkan menunjukan bahwa sebagian besar responden pada saat diwawancara berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 92 dari 100 orang responden dengan presentase sebesar 92% Usia responden Sebagian besar adalah 40-49 tahun, yaitu sebanyak 38 dari 100 orang responden dengan presentase 38%, dan usia responden paling banyak kedua yaitu 30-39 tahun sebanyak 30 dari 100 orang responden dengan presentase 30%. Tingkat Pendidikan terakhir responden Sebagian besar adalah SMA/SMK/MU dengan presentase 41%, atau sebanyak 41 dari 100 orang responden. Pekerjaan responden Sebagian besar didominasi oleh wirausaha yaitu sebanyak 52 dari 100 orang responden dengan presentase 52%. Penghasilan responden Sebagian besar berkisar Rp. 3.000.000,00 – Rp. 3.900.000,00 yaitu sebanyak 53 orang dari 100 orang responden dengan presentase 53%. Jumlah tanggungan masing-masing responden yaitu sebanyak 4-5 orang sebanyak 67 dari 100 orang dengan presentase sebesar 67%. Ini berarti bahwa jumlah penghasilan responden harus dapat mencukupi kebutuhan keluarga dengan jumlah tanggungan sebanyak 4-5 orang. Kepercayaan Masyarakat terhadap pengelolaan pajak oleh pemerintah sangat berarti, karena menjadi salah satu tolak ukur dalam menciptakan system perpajakan yang efektif. Dari tabel 4.1 menunjukan bahwa Sebagian besar responden percaya terhadap pengelolaan pajak oleh pemerintah yaitu sebanyak 92 dari 100 orang responden, dengan presentase 92%. Durasi wajib pajak dalam menunggak pajak kendaraan bermotor roda dua di kota Pontianak bermacam-macam, berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan sebanyak 28 dari 100 orang responden menunggak pajak selama lebih dari 5 tahun dengan presentase 28%. Adapun penyebab dari wajib pajak menunggak dengan durasi lama tersebut bermacam- macam.

Adapun faktor utama penyebab tunggakan pajak kendaraan bermotor roda dua dikota Pontianak, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Faktor Utama Tunggakan Pajak

Faktor Utama Tunggakan Pajak	Jumlah Reponden	Persen (%)
Faktor ekonomi	64	64%
Menunda-menunda	3	3%
Lupa jatuh tempo	27	27%
Tidak ingin bayar	6	6%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa Sebagian besar tunggakan pajak disebabkan karena faktor ekonomi yakni sebesar 64%, atau sebanyak 64 dari 100

orang responden yang mempunyai tunggakan pajak akibat dari faktor ekonomi. Tingkat perekonomian yang cenderung menengah ke bawah dan masih didominasi Masyarakat berpenghasilan rendah menjadi salah satu faktor bagi wajib pajak untuk mengabaikan kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Faktor kedua yang menjadi penyebab wajib pajak menunggak pajak kendaraan bermotor ialah lupa tanggal jatuh tempo yakni sebanyak 27 dari 100 orang responden, dengan presentase 27%. Faktor ini adalah faktor yang murni karna selalayan atau kesalahan individu dari wajib pajak itu sendiri. Faktor ketiga adalah karena sengaja tidak ingin bayar yakni sebanyak 6 dari 100 orang responden, dengan presentase 6%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah isu nasional, wajib pajak merasa jengkel dan tidak yakin dengan pengelolaan pajak oleh pemerintah, sehingga wajib pajak memutuskan untuk dengan sengaja tidak membayar pajak kendaraannya. Faktor terakhir yang menjadi penyebab tunggakan pajak kendaraan bermotor roda dua dikota Pontianak adalah karena menunda-nunda, yakni sebanyak 3 dari 100 orang responden dengan presentase 3%. Faktor ini merupakan murni kelalaian dari wajib pajak tersebut, akibat terus-menerus menunda, akhirnya wajib pajak tersebut melewati tanggal jatuh tempo. Karena sudah lewat jatuh tempo, akhirnya wajib pajak memilih untuk menunggu pemutihan.

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kota Pontianak tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua , dapat dikemukakan Kesimpulan sebagai berikut:

1) Karakteristik dari wajib pajak yang terlibat tunggakan pajak kendaraan bermotor di Kota Pontianak sebagian besar didominasi oleh wajib pajak yang berusia 40 tahun ke atas dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA. Sebagian besar wajib pajak yang menunggak memiliki pekerjaan sebagai wirausaha dengan pendapatan yang rendah serta dengan jumlah tanggungan yang banyak.
2) Faktor penyebab tunggakan pajak kendaraan bermotor roda dua dikota Pontianak disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor ekonomi, lupa tanggal jatuh tempo, sengaja tidak membayar pajak kendaraan dan yang terakhir adalah karena menunda-nunda dalam membayar pajak kendaraannya. Sebagian besar dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Hal ini

terjadi sebagai akibat dari pendapatan di setiap keluarga tidak sesuai dengan jumlah tanggungan didalam keluarga tersebut.

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan di lapangan, penulis ingin menyampaikan saran yang diharapkan dapat memberi keuntungan bagi institusi serta bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1) Melakukan klasifikasi ekonomi wajib pajak berdasarkan tingkat penghasilan, agar kebijakan pajak yang diterapkan dapat sesuai dengan kemampuan wajib pajak. Setelah mengklasifikasikan setiap wajib pajak dengan berdasarkan penghasilan, maka pemerintah dapat memberikan bantuan dengan memberikan pilihan untuk membayar pokok pajak secara bertahap, misalnya dicicil tanpa bunga atau tambahan biaya lainnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS…… ……..…iv
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR v
UCAPAN TERIMAKASIH vi
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRACT 1
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 PAJAK 5
2.2 Ketidakpatuhan Wajib Pajak 6
2.3 Tunggakan Pajak 6
2.4 Tinjauan Empiris 6
2.5 Kerangka Penelitian 8
3. METODE PENELITIAN 8
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 9
4.1 Karakteristik Responden 9
4.2 Faktor Utama Penyebab Tunggakan Pajak 12
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 13
5.1 Kesimpulan 13
5.2 Rekomendasi 14
DAFTAR RUJUKAN 14
LAMPIRAN 17

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Kalimantan Barat Tahun 2019 – 2023 2
Tabel 2 Realisasi Pajak Daerah Kota Pontianak Tahun 2019-2023 3
Tabel 3 Jumlah Keseluruhan Kendaraan Yang Terdaftar Di Kota Pontianak Tahun 2019-2024 3
Tabel 4 Realisasi dan Tunggakan PKB Roda Dua Kota Pontianak Tahun 2019-2024 4
Tabel 5 Jenis Kelamin Responden 9
Tabel 6 Usia Responden 10
Tabel 7 Pendidikan Terakhir 10
Tabel 8 Pekerjaan Responden 10
Tabel 9 Penghasilan Responden 10
Tabel 10 Jumlah Tanggungan Responden 11
Tabel 11 Kepercayaan Terhadap Pemerintah 11
Tabel 12 Durasi Menunggak Pajak 11
Tabel 13 Faktor Utama Tunggakan Pajak 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Karakteristik Responden 17
Lampiran 2 Dokumentasi.....19

ANALISIS KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA PONTIANAK

Laura Lempi Dohani[1]

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACK

This study aims to describe the characteristics of taxpayers who are in arrears on two-wheeled motor vehicle taxes in Pontianak City, describing the main factors causing taxpayers to be in arrears. The form of descriptive and exploratory research using primary data obtained from interviews using questionnaires and secondary data obtained from the Regional Revenue Agency (Bapenda) of West Kalimantan Province, the Regional Revenue Agency (Bapenda) of Pontianak City and the Directorate of Traffic of West Kalimantan Province. The results of the study show that the characteristics of taxpayers who are in arrears on two-wheeled motor vehicle taxes are mostly aged 40 years and above with the highest level of education being high school. Most jobs are entrepreneurs, the income of taxpayers is low with a large number of dependents. The causes of taxpayers in arrears on their vehicle taxes are economic problems, forgetting the due date, deliberately not wanting to pay taxes and always delaying in paying taxes.

Keywords: *Tax non compliance, tax arrears, Pontianak*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karaktersitik wajib pajak yang menunggak pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Pontianak, mendeskripsikan faktor utama penyebab wajib pajak menunggak. Bentuk dari penelitian deskriptif dan eksploratif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kueisoner serta data sekunder yang di peroleh dari Bapenda Provinsi Kalimantan Barat, Bapenda Kota Pontianak dan Direktorat Lalu Lintas Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukan karakteristik wajib pajak yang menunggak pajak kendaraan bermotor roda dua adalah sebagian besar berusia 40 tahun ke atas dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA. Pekerjaan terbanyak adalah wirausaha, pendapatan dari wajib pajak rendah dengan jumlah tanggungan yang banyak. Penyebab wajib pajak menunggak pajak kendaraannya adalah masalah ekonomi, lupa tanggal jatuh tempo, sengaja tidak ingin bayar pajak dan selalu menunda-nunda dalam membayar pajak.

Kata kunci : Ketidakpatuhan wajib pajak, tunggakan pajak, Pontianak

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia satu di antara lainnya yang merupakan kontributor utama bagi penerimaan Negara terbesar ialah Pajak, yang menjadikan Pajak begitu berarti bagi kepentingan pembangunan Negara serta berperan besar dalam membiayai pengeluaran pemerintah. Menurut Mardiasmo (2016), Pajak merupakan kontribusi masyarakat kepada anggaran Negara yang didasarkan pada hukum yang diterapkan, tanpa adanya timbal balik langsung, dan dana tersebut manfaatkan guna mendanai pengeluaran publik.

Pajak dikategorikan kedalam dua jenis, yakni pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat, atau sering dikenal sebagai pajak Negara, ialah pajak yang dikumpulkan dan diatur oleh pemerintah pusat, serta hasilnya dimanfaatkan guna menutupi belanja Negara serta untuk pembangunan Negara (APBN). Berbeda dengan pajak pusat, pajak daerah

ialah pajak yang dikumpulkan pada pemerintah daerah serta dimanfaatkan untuk kebutuhan daerah, yang diharuskan oleh hukum sebagai kewajiban dari individu atau badan (Valentina et al., 2022).

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting bagi pembangunan sebuah negara, terutama di sektor ekonomi, karena mayoritas kegiatan ekonomi di suatu negara bergantung pada pendapatan pajak. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan negara dari sektor pajak diharapkan terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pemerintah selalu menginginkan realisasi penerimaan pajak sesuai dengan target, agar pembangunan nasional dapat dilaksanakan dan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran Masyarakat (Marifah & Fuqron 2023).

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) ialah satu diantara lainnya yang merupakan bagian dari pajak daerah. Pajak tersebut diterima dan diatur oleh pemerintah daerah serta memberi kontribusi yang penting pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengumpulan PKB dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pendapatan Provinsi dengan menggunakan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT).

Tabel 1
Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor
Kalimantan Barat Tahun 2019-2023

No	Samsat	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Sambas	33.602.995.900	33.252.452.550	38.091.250.000	43.154.688.900	45.465.970.400
2	Bengkayang	12.730.820.200	12.546.097.500	14.550.979.200	17.135.708.200	17.872.857.600
3	Landak	18.675.015.800	17.600.669.864	20.416.168.000	24.789.655.400	26.398.515.600
4	Mempawah	21.250.062.800	19.795.817.900	22.704.085.500	25.010.262.000	24.930.926.200
5	Sanggau	38.240.121.250	35.173.087.700	42.581.829.013	50.142.885.400	52.937.899.500
6	Ketapang	47.056.115.300	44.996.117.541	56.850.757.016	67.291.760.475	72.483.676.400
7	Kapuas Hulu	14.362.327.000	13.711.762.100	16.559.386.300	19.040.022.800	19.767.429.000
8	Sekadau	13.842.018.900	12.851.065.500	15.573.644.100	18.543.875.800	19.740.551.500
9	Melawi	12.492.869.800	10.936.152.000	13.509.713.400	15.074.159.100	16.034.849.700
10	Kayong Utara	4.156.093.400	3.842.584.900	4.962.070.625	5.521.217.000	5.921.866.300
11	Kubu Raya	59.168.800.000	57.647.637.583	67.415.281.578	79.092.503.000	83.861.498.900
12	Pontianak	212.431.584.000	191.039.381.597	215.297.817.771	240.193.732.950	238.990.660.735
13	Singkawang	33.180.164.000	33.154.353.100	38.207.549.450	42.936.379.500	42.680.436.300
JUMLAH		521.188.988.350	486.547.179.835	566.720.531.953	647.926.850.525	667.087.138.135

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kalimantan Barat

Pada Tabel 1 menunjukan bahwa Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor terendah berada pada kayong utara yaitu pada tahun 2023 sebanyak 5.921.866.300 sedangkan yang tertinggi berada pada kota Pontianak yaitu pada tahun 2023 sebanyak 238.990.660.753. Ini menunjukan bahwa pajak kendaraan bermotor di kota Pontianak menjadi salah satu penerimaan pajak yang memiliki kontribusi cukup besar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 2
Realisasi Pajak Daerah Kota Pontianak
Tahun 2019-2023

KETERANGAN	2019	2020	2021	2022	2023
PKB	212.431.584.000	191.039.381.597	215.297.817.771	240.193.732.950	238.990.660.735
BBNKB	180.416.707.400	96.757.725.715	141.021.695.272	160.024.949.300	160.766.000.200
PBBKB	549.167.893.750	485.706.797.740	574.632.663.282	801.828.161.455	772.676.168.625
Pajak Air Permukaan	1.403.746.262	1.635.498.345	2.093.785.300	2.268.114.308	2.514.146.413
Pajak Rokok	262.471.430.482	389.621.082.690	322.341.599.649	426.119.545.566	399.334.387.731
Pajak Hotel	26.107.329.737	13.557.097.796	17.433.086.742	24.573.286.476	30.922.325.610
Pajak Restoran	72.952.551.153	46.049.596.152	50.325.520.080	75.611.086.158	86.087.217.440
Pajak Hiburan	22.002.345.615	8.796.530.649	8.573.660.731	13.911.243.458	17.415.426.294
Pajak Reklame	14.684.328.456	12.544.243.036	11.097.724.987	14.801.859.250	9.157.949.361
Pajak Penerangan Jalan	72.214.328.203	70.139.694.428	71.021.379.153	77.836.583.857	84.285.972.109
Pajak Sarang Burung	110.755.945	75.699.370	65.369.101	81.980.711	50.782.339
Pajak Parkir	4.027.490.876	2.640.152.220	3.022.556.000	4.052.159.169	5.620.663.469
PBB-P2	27.177.997.433	25.947.373.114	29.425.226.679	33.306.846.620	35.409.320.767
BPHTB	92.862.634.799	78.915.106.994	82.957.117.724	105.567.630.622	115.420.987.011

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Pontianak

Pada Tabel 2 menunjukan bahwa pajak yang memberikan kontribusi paling banyak ialah pajak penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) yakni pada tahun 2023 sebesar 772.676.168.625, selain itu pajak yang memberikan kontribusi terbanyak kedua ialah pajak rokok yakni pada tahun 2023 sebesar 399.334.387.731 dan pajak yang memberikan kontribusi paling banyak ketiga ialah pajak kendaraan bermotor (PKB) yakni pada tahun 2023 sebesar 238.990.660.735. Ini menandakan bahwa pajak kendaraan bermotor dikota Pontianak menjadi salah satu penerimaan pajak daerah terbesar dikota Pontianak. Selain itu pajak yang memiliki kontribusi terendah dalam pajak daerah kota Pontianak ialah pajak sarang burung walet yakni pada tahun 2023 sebesar 50.782.399. Salah satu yang menjadi faktor banyaknya penerimaan pajak kendaraan bermotor di kota Pontianak ialah banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang terdapat dikota Pontianak seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

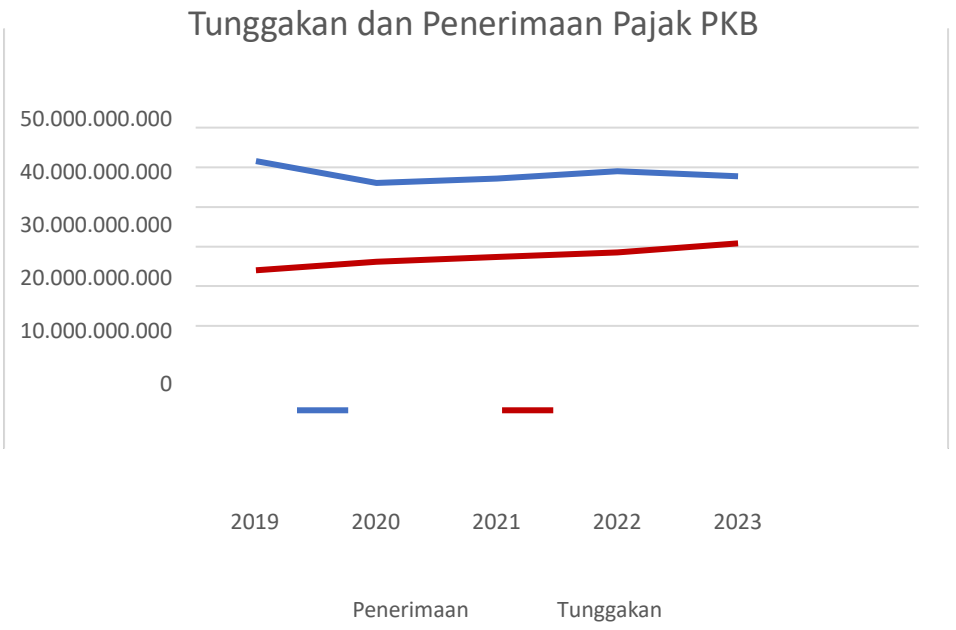
Tabel3
Jumlah Keseluruhan Kendaraan
Yang Terdaftar Di Kota Pontianak
Tahun 2019-2023

TAHUN	PENUMPANG	%	BUS	%	BARANG	%	SEPEDA MOTOR	%	R. SUS	%	JUMLAH
2019	693.924	2%	2.608	3%	41.808	4%	1.060.082	4%	1.038	15%	1.800.060
2020	696.472	1%	2.624	1%	42.885	3%	1.086.273	2%	1.071	3%	1.829.325
2021	700.346	2%	2.641	1%	44.616	4%	1.123.848	3%	1.097	2%	1.872.548
2022	705.584	3%	2.656	1%	46.585	4%	1.165.601	4%	1.112	1%	1.921.538
2023	710.120	2%	2.686	4%	48.207	3%	1.207.541	4%	1.121	1%	1.969.675

Sumber : Kepolisian Daerah Direktorat Lalu Lintas Kalimantan Barat

Pada tabel 3 tersebut menunjukan bahwa jumlah kendaraan terbanyak yaitu kendaraan sepeda motor yakni pada tahun 2023 sebanyak 1.207.541 unit, kendaraan sepeda motor ini terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya setelah tahun 2020 karena pada tahun tersebut jumlah sepeda motor sempat mengalami penurunan sebagai akibat dari Covid-19. Selain itu, peningkatan jumlah kendaraan yang paling rendah yaitu kendaraan khusus yakni pada tahun 2023 sebanyak 1.121 unit, Peningkatan jumlah sepeda motor di kota Pontianak dapat menjadi sumber penerimaan pajak daerah yang sangat potensial dan besar. Tingginya realisasi pajak kendaraan bermotor di Pontianak sejalan dengan jumlah kendaraan bermotor yang juga merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan daerah lainnya.

Tabel 4
Realisasi dan Tunggakan PKB
Roda Dua Kota Pontianak
Tahun 2019-2023



Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat

Pada tabel 4 memperlihatkan bahwa realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua mengalami penurunan pada tahun 2020, ini disebabkan karena adanya pengaruh dari Covid-19 yang meganggu jalannya perekonomian masyarakat. Namun pada tahun 2021 realisasi pajak kendaraan bermotor roda dua perlahan mengalami peningkatan kembali. Sama dengan realisasi, tunggakan pajak kendaraan bermotor juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Salah satu aspek yang menyebabkan tunggakan pajak semakin meningkat ialah kurangnya tingkat kepatuhan para wajib pajak. Kepatuhan pajak mengacu pada tanggung jawab wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak tepat waktu. Maka dari itu, bisa diketahui bahwa kepatuhan wajib pajak mencerminkan kepatuhan kepada peraturan perpajakan. Tingkat kepatuhan pajak amat berhubungan dengan penerimaan negara atau daerah, semakin besar tingkat kepatuhan wajib pajak, semakin besar pula pendapatan negara

atau daerah, terutama pada bidang perpajakan. Sebaliknya, apabila kepatuhan wajib pajak kecil, akan menyebabkan pendapatan negara atau daerah, terutama pada bidang perpajakan menurun (Marifah & Furqon, 2023).

Banyaknya jumalah kendaraan bermotor roda dua dapat menjadi salah satu sumber penerimaan daerah, hal ini di iringi dengan peningkatan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di kota Pontianak. Namun selain itu, tunggakan pajak kendaraan